

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Ditinjau dari asal katanya *Public Relations* berasal dari dua kata, yaitu *public* yang artinya masyarakat atau individu baik sedikit maupun banyak dan *relations* yang artinya hubungan. Secara umum *Public Relations* berperan penting dalam keberlangsungan organisasi, mulai dari membina hubungan internal dan eksternal sampai kepada menjaga citra atau gambaran organisasinya.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti terhadap *Raja Parhata* dalam melakukan peran dan fungsinya pada upacara adat perkawinan suku Batak, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. *Raja Parhata* menjalankan peran dan fungsi *Public Relations*
2. *Raja Parhata* merupakan *Public Relations* dalam lingkup adat masyarakat Batak
3. Penasehat Ahli (*Expert Prescriber*)

Pada peran ini *Raja Parhata* menjalankan perannya sebagai *panuturi* atau pembimbing, penasehat, dan pengarah. Peran ini sudah dilakukan dengan baik oleh *Raja Parhata* dan dibuktikan oleh respon dari keluarga atau kelompok yang mempunyai pengalaman dengan mereka. Sebagai penasehat ahli *Raja Parhata* mampu memimpin dan memberikan solusi kepada komunitasnya.

4. Fasilitator Komunikasi (*Communication Facilitator*)

Peran fasilitator komunikasi juga dijalankan oleh *Raja Parhata*, yaitu bertanggung jawab untuk memastikan komunikasi dua arah yang saling menguntungkan antar keluarga dan kelompok marganya

5. Fasilitator Proses Pemecah Masalah (*Problem Solver Process Facilitator*)

Raja Parhata terbukti melakukan peran pemecahan masalah dengan baik. Hampir sama dengan penasehat ahli, *Raja Parhata* melakukan

segala upaya untuk memecahkan atau mereduksi timbulnya masalah. *Raja Parhata* membimbing keluarga dan kelompok marganya melalui proses pemecahan masalah yang rasional;

6. Teknisi Komunikasi (*Communication Technician*)

Peran ini tidak dilakukan oleh *Raja Parhata*. Hal tersebut dikarenakan peran teknisi komunikasi membuat pelakunya melakukan produksi atau pembuatan materi komunikasi seperti news letter dan produk komunikasi lainnya.

7. *Raja Parhata* melakukan fungsi *Public Relations* dalam lingkup adat. Fungsi yang dilakukan adalah mementingkan kepentingan umum.

8. Setiap tindakan yang dilakukan oleh *Raja Parhata* adalah demi menciptakan kesepahaman, memelihara komunikasi yang baik antar kelompok, serta mewakili kelompok berhadapan dengan publiknya demi tercipta gambaran yang positif.

9. Bertanggungjawab atas penunjukan perwakilan yang akan melakukan tugas sebagai aturan dalam memimpin pelaksanaan upacara adat tanpa mengharapkan imbalan atau jasa.

10. Memiliki kemampuan menahan dan mengendalikan emosi saat bertemu dengan orang yang berbeda prinsip adat.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan diatas, peneliti menyampaikan, saran yang berkaitan dengan penelitian ini :

1. Waktu yang dimiliki oleh peneliti sangat singkat, maka dari itu seharusnya proses pengumpulan data dilakukan dalam waktu yang cukup. Selain itu bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang sejenis, harus mengikuti urutan proses perkawinan adat Batak.
2. Untuk penelitian yang serupa yang akan muncul kemudian boleh menggunakan pendekatan Fenomenologi agar dapat terjun lebih dalam lagi kepada subjek penelitian.

3. *Raja Parhata* harus memperhatikan hubungan timbal balik antara dirinya dengan kelompoknya
4. *Raja Parhata* harus menggunakan peran dan fungsinya lebih baik lagi
5. *Raja Parhata* harus mengutamakan kepentingan kelompok dari pada pribadi.
6. *Raja Parhata* harus menciptakan kepercayaan antara kelompok dengan *raja parhata* dan sebaliknya.

